



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Victor Wirawan, CEO dari PT Aldebaran Rekayasa Cipta (Baran Energy) memiliki angan yang tinggi mengenai perkembangan ilmu teknologi khususnya perkembangan Energi Terbarukan (EBT). Beberapa tahun silam, beliau mengunjungi negeri paman Sam untuk membeli salah satu produk yang di keluarkan dari sana yaitu Tesla. Victor ingin membeli salah satu tempat penyimpanan energi yang di produksi dari pabrikan asal negeri paman Sam yaitu Tesla *Powerwall* untuk dibawa ke Indonesia. Setelah pemesanan atas unit tersebut dilakukan, ternyata setelah menunggu beberapa bulan barang yang dikunjungi untuk di miliki tak kunjung datang. Singkat cerita, beliau memutuskan untuk mengunjungi negeri Amerika lagi untuk menanyakan kabar mengenai barang yang ia pesan beberapa waktu silam.

Setelah berkunjung ke Kantor pusat Tesla di California, United States of America jawaban yang ia dapat adalah Tesla belum bisa mengirimkan produknya karena pihak mereka belum memiliki pabrik di Indonesia. Dengan jawaban yang ia dapat dari pihak Tesla, Victor yang tidak puas dengan jawaban tersebut memutuskan untuk pulang ke Indonesia dan berpikir bahwa mengapa ia tidak membuatnya saja di Indonesia dengan sentuhan dari anak bangsa dan memiliki khas dan sentuhan resmi yang merupakan karya bangsa Indonesia. Sampai akhirnya ia berhasil dipertemukan dengan anggota yang memiliki kapasitas dan mimpi yang sama sampai akhirnya dibentuklah sebuah tim untuk membantunya membangun perusahaan ini.

Pada tahap awal pembangunan perusahaan, Victor ditemukan dengan seorang yang ahli di bidang teknologi yaitu Adhi. Beliau merupakan seseorang

yang sebelumnya bekerja di PT Astra selama kurang lebih 10 tahun dan memang ahli pada bidangnya.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Aldebaran Rekayasa Cipta (Baran Energy) merupakan perusahaan *startup* dibidang EBT (Energi Baru Terbarukan) atau *Renewable Energy* di Indonesia. Visi dari Baran Energy sendiri adalah *“Accelerate The World’s Transition to Sustainable Energy”* yang mengandung arti bahwa Baran Energy ingin mempercepat pengembangan dan penggunaan Energi Terbarukan di Indonesia. Misi dari Baran Energy sendiri adalah *“Bring affordable renewable energy and electric vehicle to mass market”* dan *“Ease Indonesia transition to renewable energy and electric mobility by providing suitable product and services customized for Indonesian market”*

Gambar 2.1 Logo PT Aldebaran Rekayasa Cipta



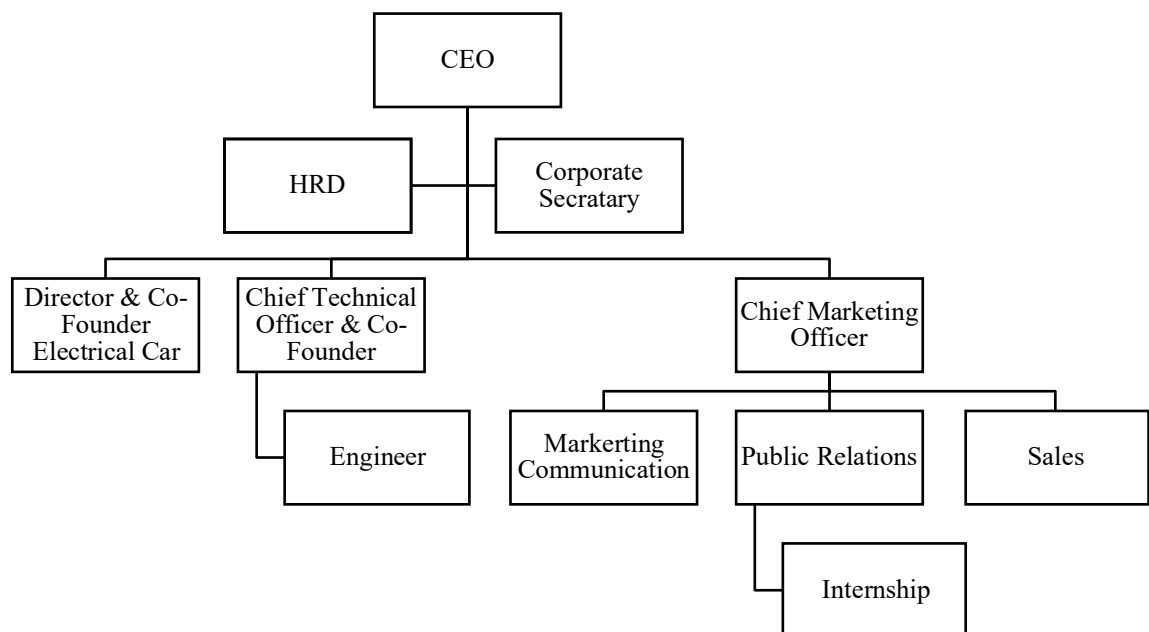
Sumber: Data Pribadi

Logo dari Baran Energy sendiri merupakan gambaran dari rasi Taurus atau seperti banteng yang berarti keras dan kokoh. Warna biru sendiri mengartikan perusahaan ini akan berjalan sukses maju ke depan seperti warna air yang mengalir. Arti nama Aldebaran Rekayasa Cipta sendiri terinspirasi dari nama salah satu bintang. Aldebaran merupakan bintang paling terang dalam rasi Taurus itu sendiri, dan merupakan bintang yang paling terang dalam langit malam. Nama tersebut

bertujuan agar perusahaan ini dapat membantu, menerangi, serta memberikan inovasi yang bermanfaat untuk Indonesia.

2.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 2.2 Struktur Perusahaan



Sumber: Data Pribadi

Setiap jabatan dan divisi mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah *job description* dari masing-masing jabatan:

1. Chief Executive Officer : Melakukan pengawasan terhadap kinerja divisi-divisi lain serta menjadi pengambil keputusan utama. Serta bertanggung jawab atas semua urusan yang terjadi di perusahaan.
2. HRD : Melakukan *recruitment*, mengolah data pribadi karyawan, melakukan proses pembagian gaji (*payroll*), melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.

3. *Corporate Secretary* : Menjadi mediator serta pengatur arus informasi antara perusahaan dengan investor. Serta membantu memberi saran atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *Chief Executive Officer*
4. *Director Electrical Car* : Bertanggung jawab atas proses pengembangan *E-Vehicle* yang berlangsung khususnya dalam pengembangan mobil listrik.
5. *Chief Technical Officer* : Bertanggung jawab atas aktivitas produksi yang dilakukan di Baran Energy dan melakukan pengawasan terhadap divisi Engineer.
6. *Chief Marketing Officer* : Bertanggung jawab atas aktivitas promosi dari Baran Energy serta membawahi divisi *Sales, Marketing Communication* serta *Public Relations*.
7. *Marketing Communication* : Melakukan perancangan promosi melalui iklan serta memikirkan cara melakukan komunikasi produk terhadap masyarakat.
8. *Sales* : Melakukan perancangan harga serta penjualan, menganalisis apa yang diinginkan oleh konsumen serta mengambil *feedback* dan mengevaluasinya.
9. *Public Relations* : Melakukan *media relations*, mengerjakan *press release* serta membuat *event management* untuk peluncuran produk.
10. *Intern* : Berada di bawah Divisi *Public Relations* bertugas untuk membantu berhubungan dengan media, membuat *press release* serta membantu mencari informasi terkait *event* yang akan dilaksanakan.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, perusahaan Baran Energy merupakan *startup company* yang mempunyai lingkup perusahaan yang masih kecil. Berikut ruang lingkup kerja divisi yang saling berkaitan dengan divisi *Internship Public Relations* saat melakukan kerja magang:

a) *Marketing Communication*

Divisi ini melakukan perancangan gaya Bahasa komunikasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Serta melakukan perancangan Iklan untuk di sosial media.

b) *Sales*

Divisi ini melakukan perancangan penjualan, penentuan harga, menganalisis *feedback* yang diberikan oleh masyarakat terhadap perusahaan serta mengevaluasinya.